

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pemakaian penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu pemakaian metode untuk mempelajari kejadian pada lingkungan secara alami.¹ Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung. Maka untuk memperoleh data peneliti terjun langsung ke MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus agar data yang didapatkan lebih valid.

2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan kunci dari penelitian dan lawan atau sasaran atau objeknya merupakan bentuk dari eksperimen.² Sehingga gambaran situasi dapat memberikan hasil yang dapat dideskripsikan serta peneliti dapat menyimpulkan isi yang terdapat pada hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus. Alasan penelitian di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus ini, karena di Madrasah tersebut terdapat siswa yang memiliki akhlak terhadap guru, teman yang masih kurang baik.

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu sasaran yang dijadikan peneliti sebagai sumber data. Subyek penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan juga guru kelas III serta peserta didik di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (responden). Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³

Berdasarkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas III MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini ada tiga, berikut penjelasannya:

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 60.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh seminimalnya dua orang, yaitu pewawancara yang memberikan tanya dan narasumber sebagai pemberi jawaban.⁵ Dalam teknik ini peneliti melakukan pertanyaan langsung terhadap guru kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

Manfaat dari wawancara adalah agar dapat mengetahui kegiatan dari strategi yang dilakukan oleh guru kelas. Sehingga dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara sesuai pedoman penelitian, dengan sasarannya yaitu kepala sekolah, guru kelas III, beserta siswa. Wawancara atau interview yang peneliti lakukan sebagai berikut:⁶

a. Wawancara Semistruktur

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang *in-depth interview* (wawancara mendalam) dikarenakan pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu agar ditemukannya keterbukaan dalam permasalahan, yang mana narasumber mampu mengeluarkan ide-ide atau gagasan yang ditanyakan oleh penanya.

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, karena wawancara semistruktur tersebut peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah baku dan sudah disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian sehingga peneliti akan lebih bebas melakukan wawancara dan dapat lebih leluasa memilih narasumber yang bersangkutan agar data yang didapat lebih meyakinkan melalui wawancara semistruktur tersebut.

⁵ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 72.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 319-320.

2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Data didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan observasi di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dengan melihat pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0. Berikut ini beberapa macam observasi yaitu:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai pengetahuan pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menanyakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi, karena pada dasarnya penguasaan permasalahan pada penelitian belumlah dikuasai oleh peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 226.

Pada pelaksanaan pengamatan ini, peneliti tidak memakai instrumen yang baku, melainkan sekedar rambu-rambu pengamatan.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif karena peneliti akan melakukan observasi atas suatu permasalahan lalu membuat suatu catatan lapangan. Adapun aspek-aspek yang di observasi berupa kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas pada kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus berkaitan dengan pemakaian strategi pembelajaran dalam menyajikan materi untuk menanamkan akhlak pada siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian langsung untuk beberapa hari bahkan beberapa minggu untuk mendapatkan data yang konkrit dan valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data serta informasi dengan mencari dan menemukan bukti-bukti seperti foto, dokumen, file atau lainnya. Foto memiliki manfaat untuk pemberian informasi berupa penggambaran sebuah fenomena yang terjadi.⁹

Teknik ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan data tentang sejarahnya madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data guru dan peserta didik, foto lembar buku penghubung guru dan orang tua, foto lembar penilaian (buku prestasi siswa), foto kegiatan pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310-313.

⁹ Eva Zuliyana, "Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karang malang Gebog Kudus di MI NU MIFTAHUL HUDA " *Skripsi* (IAIN Kudus, 2019), 40.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan memakai uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan kembali ke lapangan untuk mengamati, mewawancarai narasumber lagi baik yang lama ataupun baru untuk menggali sumber data lebih dalam.¹⁰ Pelaksanaan perpanjangan pengamatan ini dapat memberikan timbal balik antara pihak yang diamati dan yang mengamati, yaitu narasumber bisa lebih dekat, terbuka dan mempercayai peneliti sehingga tidak ada lagi yang disembunyikan dalam pemerolehan informasi. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk mengetahui data yang didapatkan valid atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan ini merupakan pengamatan yang cermat serta berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa terekam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu sesuai atau tidak. Demikian juga tentang beberapa masalah strategi guru kelas dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti juga melakukan pembacaan referensi dari berbagai buku dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah pengumpulan data dengan penggabungan atas banyak teknik dari data dan sumber data yang telah dikumpulkan.¹² Dalam meneliti pembinaan akhlak siswa Madrasah

¹⁰ Sugiyono, ..., 270.

¹¹ Sugiyono, ..., 272.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 129.

Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0, maka data dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Seluruh penelitian ini dilakukan pada saat pagi hari.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹³ Dalam meneliti tentang pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0, maka bahan referensi dapat diperoleh dari hasil wawancara oleh kepala sekolah maupun guru kelas yang bersangkutan. Hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

5. *Member Check*

Member check adalah pengecekan data yang didapatkan peneliti dari pemberi dengan tujuan peneliti dapat memastikan data tersebut valid atau tidak, kurang atau perlu dikurangi, benar atau salah.¹⁴ Dalam meneliti tentang pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0, maka yang dilakukan peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan melakukan observasi kembali di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dengan melihat kondisi sekolah serta melakukan pengecekan atas pemerolehan data dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas serta siswa.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 275.

¹⁴ Sugiyono, ..., 276.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjawab kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Dalam kajian ini peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pelaksanaan pengumpulan data perlu waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan agar data dapat terkumpul banyak. Di tahap pertama peneliti melakukan survey pada keadaan sosial atau sasaran yang dijadikan penelitian, penglihatan dan pendengaran dilakukan serta direkam agar data yang didapatkan dapat terkumpul dengan banyak variasi.¹⁶

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Banyaknya data yang diperoleh perlu diteliti dan dirinci lalu direduksi. Mereduksi data berarti merangkum data dengan memilih yang utama, yang penting lalu sesuai tema dan dibentuk pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Dengan begini data yang didapatkan dapat menggambarkan fenomena yang terjadi jauh lebih jelas dan lebih mudah untuk melanjutkan penelitian bila diperlukan serta penarikan kesimpulan.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam

¹⁵ Sugiyono, ..., 244.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

¹⁷ Sugiyono, ..., 135.

menghadapi era revolusi 4.0 di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

3. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya merupakan penyajian data. Penyajian ini dengan melakukan penguraian singkat, membentuk bagan, menghubungkan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁸ Penyajian data dilakukan oleh peneliti secara tidak langsung juga menganalisis mengenai tentang pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0.

4. *Verification (conclusion drawing)*

Miles and Huberman menyatakan,

“Analisis data kualitatif yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.”¹⁹

Dengan demikian kesimpulan panda penelitian kualitatif bisa jadi akan memberikan jawaban atas perumusan masalah yang sedari awal tadi telah dirumuskan, apabila masih bersifat sementara data akan berkembang setelah peneliti terjun langsung di lapangan.²⁰

Penarikan kesimpulan ini biasa digunakan oleh peneliti untuk menjawab bagaimana kondisi akhlak siswa kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, apa tantangan guru kelas dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dalam menghadapi era revolusi 4.0, bagaimana strategi guru kelas dalam membina akhlak siswa kelas III di MI Islamiyah

¹⁸ Sugiyono,...., 137.

¹⁹ Sugiyono,...., 141.

²⁰ Sugiyono,...., 142.

Golantepus Mejobo Kudus dalam menghadapi era revolusi 4.0.

